

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Sugiyono (2022) mendefinisikan studi lapangan sebagai upaya pencarian data di lokasi penelitian untuk berinteraksi langsung dengan subjek yang terdampak masalah. Strategi ini difokuskan pada perolehan data primer demi memahami esensi interaksi dan dinamika sosial dalam sebuah situasi. Dengan mengandalkan observasi dan wawancara langsung, peneliti mampu memperoleh gambaran situasi yang lebih autentik dan sesuai dengan fakta di lapangan.

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang dipilih adalah kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif memungkinkan untuk memahami lebih mendalam mengenai latar belakang sekarang dan hubungan sosial di antara individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.

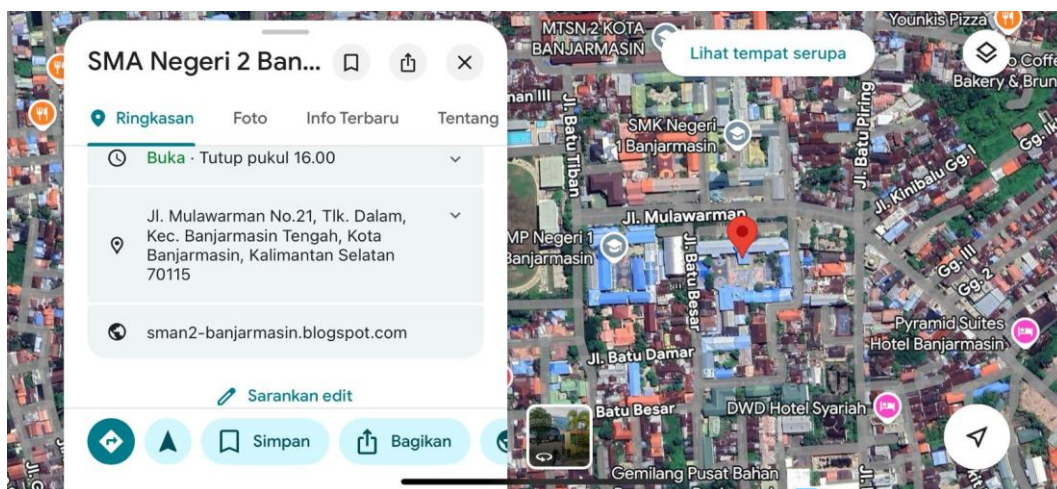
##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh data yang bersifat naratif dan mendalam melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pendekatan ini cocok untuk menjawab pertanyaan penelitian yang bersifat eksploratif dan fenomenologis. Peneliti dapat memahami

interaksi dan dampak evaluasi program pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dari perspektif subjek penelitian.

## B. Lokasi Penelitian

Kota Banjarmasin, Banjarmasin Tengah, Jl.Mulawarman No. 21, Tlk Dalam. Kec. Banjarmasin Tengah. Alasan peneliti ingin melakukan penelitian di sini adalah bahwa evaluasi program pemilihan mata pelajaran pilihan ini dilakukan berdasarkan teori CIPP. SMAN 2 Banjarmasin ini memiliki lulusan yang berkualitas, sehingga menimbulkan pertanyaan bagaimana program tersebut bisa meningkatkan kualitas pembelajaran. Maka peneliti tertuju untuk melakukan penelitian di tempat ini.



Gambar 3.1 Lokasi SMAN 2 Banjarmasain

Penelitian ni dilakukan di lokasi tersebut karena bertujuan untuk mengamati dan memahami bahwa bagaimana evaluasi dapat meningkatkan kualitas program pembelajaran lintas minat di SMA Negeri 2 Banjarmasin Kalimantan Selatan.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian yang utama adalah kepala sekolah dan wakil bagian kurikulum, guru/tenaga pendidik, dan siswa/siswi pada SMA Negeri 2 Banjarmasin. Sementara itu, yang menjadi objek penelitian ialah Evaluasi program pembelajaran lintas minat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

#### **1. Subjek**

Subjek penelitian dalam penelitian ini mencakup kepala sekolah dan wakil bagian Kurikulum dan guru/tenaga pendidik di SMA Negeri 2 Banjarmasin. Subjek penelitian dalam pendekatan kualitatif dipilih berdasarkan keterlibatan langsung dalam fenomena yang diteliti agar dapat memberikan data yang kaya dan bermakna. Kepala Sekolah memiliki peran penting dalam manajemen pendidikan dan kebijakan akademik, sementara guru bertindak sebagai pelaksana kebijakan pendidikan dalam proses pembelajaran.

#### **2. Objek**

Objek dalam penelitian ini adalah Evaluasi Program Pemilihan Mata Pelajaran Pilihan (Eks – Lintas Minat) dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMAN 2 Banjarmasin. Evaluasi program dalam institusi pendidikan memiliki peran strategis untuk mengukur efektivitas kurikulum dan memastikan terciptanya lingkungan belajar yang berkualitas. Objek ini mencakup dimensi perencanaan evaluasi, proses pelaksanaan evaluasi program, serta bagaimana hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai instrumen dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMAN 2 Banjarmasin. Dengan demikian, penelitian ini akan berfokus pada

efektivitas model evaluasi yang diterapkan guna mencapai standar mutu pendidikan yang diharapkan.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data merupakan bagian informasi dan keterangan yang disajikan dalam bentuk angka maupun hasil pengamatan yang dihitung dan diukur dari berbagai hasil identifikasi masalah.<sup>33</sup> Dalam konteks penelitian ini, data terbagi dua macam yakni:

##### **a. Data Primer (Utama)**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama melalui interaksi peneliti dengan informan yang terlibat dalam fenomena yang diteliti.<sup>34</sup> Dengan melakukan analisis langsung, peneliti dapat mengakses sumber data primer secara langsung dari sumber utama tanpa adanya perantara. Kepala BK, wakasek kurikulum, guru BK, guru pengajar dan siswa di SMAN 2 Banjarmasin menjadi sumber utama dalam penelitian ini. Melalui teknik *purposive sampling*, pengambilan sampel dilakukan dengan memilih informan berdasarkan pertimbangan tertentu untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria pemilihannya berdasarkan otoritas dan jabatan serta pengalaman langsung sehingga mengetahui kendala dan fakta di lapangan.

---

<sup>33</sup> Sugiyono, 8-10

<sup>34</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Interaktif, dan Konstruktif, Edisi Revisi 2023 (Bandung: Alfabeta, 2023), 142.

### **b. Data Sekunder**

Menurut Sugioyono, data sekunder adalah data yang tidak diberikan secara langsung kepada peneliti, seperti dokumen sebagai penunjang data data primer yang didapatkan oleh penelitian.<sup>35</sup> Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari catatan, dokumentasi, dan penelitian pustakawan yang terkait dengan penelitian ini. Adapun data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Sejarah Singkat SMAN 2 Banjarmasin
- 2) Profil SMAN 2 Banjarmasin
- 3) Struktur Organisasi Sekolah
- 4) Visi, misi, dan tujuan sekolah
- 5) Data Sarana dan Prasana

### **2. Sumber Data**

Peneliti menggunakan informan utama sebagai salah satu sumber data untuk mengumpulkan data penelitian ini. Adapun informan utama adalah individu yang secara langsung terlibat dalam memberikan data, wawasan, dan informasi yang relevan dan topik penelitian. Adapun sumber data dapat dipahami sebagai berikut.

- a. Informan, yakni, kepala BK, wakasek kurikulum, guru BK, guru pengajar, dan siswa.

---

<sup>35</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Interaktif, dan Konstruktif, 145.

- b. Dokumen, berupa hasil catatan evaluasi program, hasil nilai pembelajaran, pembagian kelas dan catatan konsultasi, foto dan video, arsip data yang berkaitan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik dalam pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi atau pengamatan sebagai instrumen pengumpulan data adalah tindakan yang bertujuan untuk mengalami dan memahami suatu fenomena dari sudut pandang ilmu pengetahuan dan konsepsi sebelumnya secara langsung, bertujuan mendapatkan informasi yang relevan sesuai dengan topik yang ditentukan. Dalam konteks penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat yang dilakukan secara non partisipan untuk mengamati langsung interaksi guru dengan peserta didik dan kependidikan, di SMAN 2 Banjarmasin dalam implementasi evaluasi program pembelajaran dengan tujuan mendapatkan data mengenai Evaluasi Program Pemilihan Mata Pelajaran Pilihan (Eks-Lintas Minat) dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMAN 2 Banjarmasin.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah proses interaksi antara dua pihak atau selebihnya yang terjadi dengan langsung, yang mana satu pihak bertindak sebagai penanya dan pihak lainnya sebagai penyaji informasi guna mendapatkan informasi yang relevan dengan topik yang ditentukan oleh pewawancara. Peneliti melakukan wawancara

secara semi struktur mengenai data kepada Kepala Sekolah, Wakasek Kurikulum, Guru BK, Guru pengajar, dan Siswa SMAN 2 Banjarmasin

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi sebagai instrumen pengumpulan data merupakan sebuah alat yang mampu mencatat berbagai peristiwa maupun juga kejadian yang ada pada Masa lampau sekaligus terekam dalam bentuk tertulis seperti surat, catatan harian, serta berbagai sumber informasi lainnya yang dicetak. Penggunaan dokumentasi ini berfungsi mencakup perolehan dokumen dan kebijakan berkaitan dengan profil sekolah dan pengembangan mutu pembelajaran.

### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat atau sarana yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono, instrumen penelitian kualitatif dapat berupa pedoman wawancara, daftar observasi, dan format dokumentasi yang membantu peneliti memperoleh data secara sistematis dan lengkap.<sup>36</sup> Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan meliputi:

1. Pedoman observasi untuk mencatat kegiatan konsultasi dan perencanaan pembagian mata pelajaran pilihan dan kelas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMAN 2 Banjarmasin.

---

<sup>36</sup> Sugiyono, 222

No.	Indikator	Aspek yang di amati
1.	<i>Context</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Visi dan misi sekolah</li> <li>- Hasil asesmen Diagnostik non-kognitif awal untuk memetakan minat dan bakat siswa</li> <li>- Rekapitulasi survei minat melalui <i>Google Form</i> atau angket tertulis</li> <li>- Dokumen sosialisasi program kepada Orang tua siswa, wali murid dan Guru BK</li> </ul>
2.	<i>Input</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- SK Pembagian tugas mengajar</li> <li>- Dokumen Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) untuk pendanaan program</li> <li>- Daftar Sarana dan Prasarana</li> <li>- Sertifikat Pendidikan mengajar guru mata pelajaran</li> <li>- Modul ajar</li> </ul>
3.	<i>Process</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jadwal pelajaran alokasi 5 JP perminggu untuk program mata pelajaran pilihan</li> <li>- Catatan <i>monitoring</i> pembelajaran</li> <li>- Jurnal guru mengajar harian</li> <li>- Proses pembelajaran menggunakan <i>Smart TV</i></li> <li>- Laporan kegiatan bimbingan kelompok atau konseling individu</li> </ul>
4.	<i>Product/Hasil</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kumpulan Modul ajar inovatif</li> <li>- Data ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pilihan</li> <li>- Laporan kelulusan yang diterima di perguruan tinggi</li> </ul>

Tabel 3.1 Pedoman Observasi

2. Pedoman wawancara semi-terstruktur, untuk menggali informasi dari sumber data utama mengenai konteks, input, proses dan hasil. Alat yang digunakan dalam proses wawancara berupa, kertas, dan alat rekam (Handphone).

No	Indikator	Pertanyaan
1.	<i>Context/konteks</i>	Apa latar belakang utama diterapkannya program pemilihan mata pelajaran di SMAN 2 Banjarmasin, selain sebagai pemenuhan kurikulum?
2.		Bagaimana Bapak melihat kesenjangan antara kondisi awal (kebutuhan siswa) dengan tujuan ideal kualitas pembelajaran yang ingin dicapai melalui program ini?
3.		Bagaimana program ini berkontribusi secara spesifik untuk mewujudkan visi sekolah sebagai sekolah unggulan?
1.	Input	Bagaimana proses penentuan tenaga pengajar untuk mata pelajaran program ini agar tetap memenuhi standar kompetensi materi ?
2.		Terkait sarana dan prasarana (ruang kelas dan laboratorium), apakah fasilitas yang ada sudah mencukupi untuk mendukung pilihan lintas minat siswa yang beragam ?
3.		Bagaimana mekanisme pengalokasian anggaran dan sumber daya untuk pelatihan guru dalam mendukung inovasi pembelajaran (seperti <i>blended learning</i> ) pada program ini?
1.	<i>Process/Proses</i>	Bagaimana Bapak melakukan pengawasan (monitoring) terhadap interaksi guru dan siswa dalam kelas pemilihan mata pelajaran pilihan untuk memastikan kualitas pembelajaran tetap terjaga?
2.		Apa saja kendala atau hambatan yang sering muncul saat program sedang berjalan, dan bagaimana Bapak mengambil keputusan cepat untuk mengatasinya?
3.		Sejauh mana keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran dipantau sebagai indikator kualitas proses?
1.	<i>Product/Hasil</i>	Bagaimana Bapak menilai efektivitas program pemilihan mata pelajaran ini dalam meningkatkan kebermaknaan pengalaman belajar siswa

2.		Apakah hasil evaluasi (nilai akademik dan keterampilan praktis) menunjukkan adanya peningkatan kualitas lulusan setelah mengikuti program ini?
3.		Berdasarkan hasil yang dicapai, apakah Bapak berencana melanjutkan, memodifikasi, atau mengembangkan model baru untuk program Pemilihan mata pelajaran di masa depan?
4.		Selain prestasi siswa, bagaimana program ini berpengaruh terhadap reputasi atau nama baik SMAN 2 Banjarmasin di mata masyarakat?

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

3. Pedoman dokumentasi, untuk mengumpulkan bukti tertulis seperti, catatan evaluasi, konsultasi peserta didik, angket peminatan dan foto kegiatan. Dengan instrumen ini, peneliti dapat mengumpulkan data yang valid, sistematis, dan relevan dengan tujuan penelitian mengenai evaluasi program pembelajaran mata pelajaran pilihan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

No	Jenis Dokumentasi	Ada	Tidak Ada
1.	Struktur Organisasi SMAN 2 Banjarmasin	Ada	-
2.	Visi, Misi, dan Tujuan SMAN 2 Banjarmasin	Ada	-
3.	Data Kegiatan Konsultasi Siswa SMAN 2 Banjarmasin	Ada	-
4.	Data Pembagian Kelas Mata Pelajaran Pilihan SMAN 2 Banjarmasin	Ada	-
5.	Data Laporan Kegiatan Guru BK	Ada	-

Tabel 3.3 Pedoman Dokumentasi

## G. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data menyesuaikan dengan jenis penelitian, apakah kualitatif dan kuantitatif, serta kesesuaian teknik analisis data dengan rumusan masalah/fokus penelitian.

Salah satu teknik yang sangat relevan adalah Model Miles dan Huberman, yang melibatkan tiga tahapan utama: Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data adalah proses memilah, dan memfokuskan data mentah yang muncul dari catatan lapangan. Tujuan utamanya adalah membuang data yang tidak relevan dan menemukan tema atau kategori yang ada di dalam data tersebut. Dalam penyajian data peneliti menyajikan data berupa narasi yang terstruktur. Penarikan kesimpulan harus dijawab berdasarkan temuan yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Pada upaya untuk memeriksa keabsahan dan keandalan kesimpulan.

### 1. Reduksi Data

Setelah data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan analisis dokumen, langkah pertama yang dilakukan adalah memilah data yang relevan dengan fokus penelitian. Data yang bersifat tidak relevan atau berulang dieliminasi agar lebih terstruktur.<sup>37</sup> Pada tahap ini, data hasil wawancara ditranskripsi secara rinci, kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema utama yang berhubungan

---

<sup>37</sup> Sakir, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method.

dengan evaluasi program pemilihan mata pelajaran pilihan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menata, mengorganisasi, dan menyajikan data agar mudah dibaca, dipahami, dan dianalisis. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, diagram, grafik, atau bagan alur, sehingga memudahkan peneliti dan pembaca melihat pola, hubungan, dan proses yang terjadi. Sehingga data benar-benar mudah untuk disusun secara struktur. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan menyusun informasi dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, dan diagram alur untuk menunjukkan bagaimana program pemilihan mata pelajaran ini meningkatkan kualitas pembelajaran melalui evaluasi *Context, Input, Process*, dan *Product* di SMAN 2 Banjarmasin.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini, pola dan keterkaitan antara berbagai temuan dianalisis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai evaluasi program pemilihan mata pelajaran pilihan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Data dari wawancara, observasi, dan dokumen dibandingkan untuk memastikan kesesuaian dan keabsahan informasi. Setelah pola dan makna ditemukan, kesimpulan dibuat dengan mengacu pada data yang telah dikumpulkan dan dianalisis secara sistematis.

## H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Istilah "valid", yang menyiratkan "benar, tepat, akurat, dan autentik" merupakan akar dari kata "validitas". Valid mengacu pada seberapa akurat data peneliti dikumpulkan untuk mendukung temuannya. Di sisi lain, validitas merupakan persyaratan yang menjelaskan mengapa data tersebut tepat untuk mengungkap penelitian yang dimaksud. Selain terkait erat dengan penelitian kualitatif, pemeriksaan validitas data fundamental berfungsi untuk menunjukkan kebenaran data yang awalnya dianggap tidak ilmiah. Tujuannya adalah untuk memastikan validitas data yang dikumpulkan dari objek penelitian dalam kaitannya dengan temuan penelitian.

Data yang berbeda antara apa yang dikumpulkan dan apa yang sebenarnya terjadi agar dapat dicatat dan dipertanggungjawabkan tidak dianggap valid atau sah. Tiga persyaratan yang jelas harus dipenuhi untuk menjaga validitas dan kredibilitas data serta meningkatkan kepercayaan pada temuan penelitian kualitatif.<sup>38</sup>

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Memperpanjang durasi pengamatan dapat meningkatkan kepercayaan data. Peneliti memeriksa ulang lapangan, melakukan pengamatan, dan mewawancarai sumber data baru dan terkini sebagai bagian dari perpanjangan pengamatan. Kedalaman dan keakuratan data sangat memengaruhi lamanya pengamatan yang

---

<sup>38</sup> Mukhamad Fathoni, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Solok: Mitra Cendekia Media, 2023), 165

berlarut-larut ini berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa peneliti ingin mengidentifikasi data hingga semua informasi yang relevan telah terkumpul.

Pengujian data yang terkumpul merupakan tujuan utama dari perpanjangan pengamatan ini. Apakah informasi tersebut telah berubah atau tidak dan apakah akurat. Periode perpanjangan pengamatan dapat dihentikan jika data yang diperoleh setelah pemeriksaan ulang dianggap dapat diandalkan.

## 2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau benar. Dengan demikian maka peneliti dapat memberikan data yang akurat tentang apa yang diamati.

## 3. Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Oleh karena itu, triangulasi diklasifikasikan menjadi tiga kategori: triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.<sup>39</sup>

- a. Triangulasi sumber. Menguji kredibilitas data yang diperoleh informasi yang dikumpulkan dari beberapa sumber, seperti memeriksa makalah, arsip, atau temuan wawancara.

---

<sup>39</sup> Wijaya, Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi, (Makassar: Sekolah Tinggi Ilmi Theologia Jaffray, 2018), 115–123

- b. Triangulasi teknik pengumpulan data. Dengan memeriksa fakta yang sama dalam beberapa cara, seseorang dapat menguji kredibilitasnya. Misalnya, informasi dikumpulkan melalui observasi dan kemudian diverifikasi melalui survei, wawancara, atau dokumentasi.
- c. Triangulasi waktu. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pada pagi hari akan memberikan data yang lebih valid dikarenakan narasumber masih dalam keadaan segar. Maka dari itu dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dalam waktu dan situasi yang berbeda